

Modul Ajar Berbasis Buku

Buku Cerita : Ketika Dama Melaut

A. Informasi Umum

Nama	Ami Aminah. S.Pd.	Jenjang/Kelas	TK/TKB
Asal Sekolah	Sekolah GagasCeria	Mata Pelajaran	-
Alokasi Waktu	1-5 pertemuan 210 menit	Jumlah Siswa	15 anak
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Tujuan Kegiatan	• Anak menghargai lingkungan sebagai rasa syukur kepada Tuhan • Anak dapat mengetahui perbedaan tempat tinggal, kebiasaan dan lingkungan sekitar. • Anak dapat menggerakkan jari tangan dengan lentur. • Anak dapat melakukan observasi dan eksperimen dengan alat sederhana. • Anak dapat menggunakan angka dan huruf dalam berkegiatan. • Anak dapat bekerja sama dalam aktivitasnya.		
Kata Kunci	Tempat tinggal, kebiasaan, laut, ikan.		
Deskripsi Umum Kegiatan	Pada kegiatan ini, anak diajak untuk mengenal tentang perbedaan tempat tinggal, kebiasaan dan lingkungan sekitar. Anak mengenal tokoh Dama dan untuk pengembangan sosial emosi anak berimajinasi tinggal di laut dan menjadi anak suku Bajau Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan membaca buku cerita, menyelidiki keindahan laut, meneliti ikan, mencari tahu tentang alat penangkap ikan, mencari tahu tentang kendaraan di perairan laut, mencari tahu perbedaan Rumah Dama dan rumah anak-anak.		
Alat dan Bahan	• Miniatur hiasan ikan yang dimasukkan kedalam air warna biru atau ragam ikan asli. • Gambar-gambar tentang laut, ikan, dll		

	• Potongan/mainan huruf dan angka (kerang, kancing, batu warna-warni) • Lego, gigo, balok dan mainan konstruktif lainnya. • Ranting, daun, dahan, bunga, botol plastik, manik-manik, air, dan batu kecil) • Ragam Alat menulis dan menggambar • Ragam karakteristik benda lain yang ada di lembaga atau rumah
Sarana Prasarana	Ruangan kelas

B. Komponen Inti

B.1 Membaca Buku Cerita

Identitas Buku	Penulis Evi Z. Indriani Ilustrator Alvinxki Penerbit Kanisius https://literacycloud.org/stories/470-when-dama-goes-to-sea/
Ringkasan Cerita	Dama ikut ayahnya mencari ikan di laut. Dama belajar cara menangkap ikan dengan jaring dan perangkap. Tiba-tiba ia melihat seekor ikan yang sangat besar mendekati perahu mereka. Apa yang akan Dama lakukan terhadap ikan itu setelah ikan mendekat?
Peta Konsep	

Setelah cerita dalam buku dipahami dan ditemukan hal hal yang dapat dieksplorasi bersama siswa melalui cerita ini, maka dapat dilakukan curah ide kegiatan yang bisa dijadikan pilihan sebelum ditentukan kegiatan mana yang sekiranya paling memenuhi kebutuhan anak.

B.2 Curah Ide Kegiatan

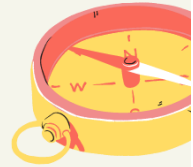
Berisi jenis-jenis kegiatan yang bisa dikembangkan dari hasil bacaan atau tema yang dipilih.

- a. Kegiatan awal untuk memantik ide atau imajinasi anak seperti:
 - Membaca buku cerita yang berkaitan dengan kehidupan di perairan laut (buku “Ketika Dama Melaut”)
 - Menonton film atau video tentang kehidupan di laut (film suku Bajau)
 - Berkunjung ke tempat penjualan ikan/toko ikan
- b. Kegiatan Main
 - Menyelidiki keindahan laut
 - Meneliti ikan
 - Mencari tahu tentang alat penangkap Ikan
 - Mencari tahu kendaraan di perairan laut
 - Mencari tahu perbedaan Rumah Dama dan rumah anak-anak
 - Bermain Permainan Bise’-bise’ang
 - Menyusun pesan suku kata
 - Percobaan terapung tenggelam
 - Mengelompokkan ikan
 - Mencari tahu cara memelihara ikan di rumah
 - Membuat berbagai hidangan laut

B.3 Contoh Rencana Pembelajaran yang dibuat



Rencana Pembelajaran



PAUD Ceria _____ Usia 5-6 tahun _____ Tanggal _____
Buku Dama Pergi Melaut _____ Minggu _____

DESKRIPSI UMUM

- Pada kegiatan ini, anak diajak untuk mengenal tentang perbedaan tempat tinggal, kebiasaan dan lingkungan sekitar.
- Anak mengenal tokoh Dama dan untuk pengembangan sosial emosi anak berimajinasi tinggal di laut dan menjadi anak suku Bajau
- Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan membaca buku cerita, menyelidiki keindahan laut dan menggambarkannya, meneliti ikan, mencari tahu tentang macam-macam alat penangkap ikan, mencari tahu kendaraan yang dapat digunakan di perairan laut, mencari tahu perbedaan Rumah Dama dan rumah anak-anak.

ALAT BAHAN

- Buku cerita 'Ketika Dama Melaut' atau buku cerita lain.
- Ikan asli, mainan miniatur ikan, miniatur rumah.
- Mainan konstruktif seperti balok, lego, dll.
- Bahan-bahan pendukung lainnya : daun, ranting, batu, air, jaring kecil, tali, magnet, paper clip, bekas gulungan tisu, gunting, sarung, botol plastik, dus, boks besar.
- Alat tulis dan gambar : kertas warna, spidol besar, spidol kecil, pensil warna, dsb.

TUJUAN PEMBELAJARAN

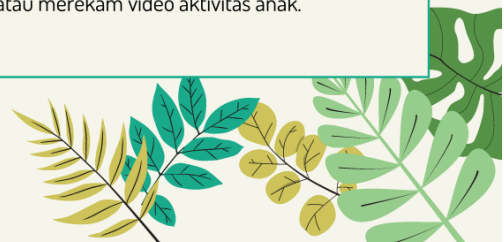
- Anak menghargai lingkungan sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- Anak dapat mengetahui perbedaan tempat tinggal, kebiasaan dan lingkungan sekitar.
- Anak dapat menggerakkan jari tangan dengan lentur.
- Anak dapat melakukan observasi dan eksperimen dengan alat sederhana.
- Anak dapat menggunakan angka dan huruf dalam berkegiatan.
- Anak dapat bekerja sama dalam aktivitasnya.

AKTIVITAS:

1. Permainan bise-biseang sebagai kegiatan pembuka
2. Membaca buku cerita "Ketika Dama Melaut" dan diskusi tentang tokohnya Dama
3. Menonton film suku Bajau
4. Transisi menuju pilihan main, anak memilih kegiatan yang diminatinya
5. Pilihan main yang tersedia : menyelidiki keindahan laut dan menggambarkannya, meneliti ikan, mencari tahu tentang macam-macam alat penangkap ikan, mencari tahu kendaraan yang dapat digunakan di perairan laut, mencari tahu perbedaan Rumah Dama dan rumah anak-anak.
6. Berkumpul bersama kembali dan melakukan penutupan
7. Menanyakan kegiatan yang dipilih dan menguatkan konsep anak-anak yang muncul saat diskusi
8. Memberikan pujian atas anak dengan perilaku yang baik dan karya yang menarik
9. Penutupan

ASESMEN:

- Guru melakukan observasi terhadap kegiatan bermain anak. Guru mendokumentasikan perilaku, celoteh, karya dan kemampuan yang muncul pada anak berupa pencatatan, pemotretan atau merekam video aktivitas anak.
- Form ceklis perilaku



B.4 Langkah-langkah Memfasilitasi Pembelajaran

Tujuan Kegiatan	1. Anak menghargai lingkungan sebagai rasa syukur kepada Tuhan 2. Anak dapat mengetahui perbedaan tempat tinggal, kebiasaan dan lingkungan sekitar. 3. Anak dapat menggerakkan jari tangan dengan lentur. 4. Anak dapat melakukan observasi dan eksperimen dengan alat sederhana. 5. Anak dapat menggunakan angka dan huruf dalam berkegiatan. 6. Anak dapat bekerja sama dalam aktivitasnya.
Alat dan Bahan	1. Buku cerita 'Ketika Dama Melaut' atau buku cerita lain, termasuk buku cerita buatan guru. 2. Ikan asli, mainan miniatur ikan, miniatur rumah. 3. Mainan konstruktif seperti balok, lego atau mainan konstruktif lainnya. 4. Bahan-bahan pendukung lainnya : daun, ranting, batu, air, jaring kecil, tali, magnet, paper clip, bekas gulungan tisu, gunting, sarung, botol plastik, dus, boks besar, dan benda-benda lain 5. Alat tulis dan gambar : kertas warna, spidol besar, spidol kecil, pensil warna, dsb. Alat bahan yang digunakan dapat dipilih untuk disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan bersama anak. Bahan-bahan tersebut bisa didapatkan dari lingkungan sekitar. Pastikan bahan-bahan tersebut aman untuk digunakan sesuai usia anak.
Langkah – langkah pembelajaran	
1. Bermain Permainan Bise'-bise'ang	 - Anak-anak berkumpul di luar kelas atau lapangan. - Guru menjelaskan permainan tradisional yang akan dimainkan dan menyediakan area bermain Bise'-bise'ang. - Pada permainan ini, anak akan bergerak di titik awal ke titik tertentu menggunakan sarung sebagai kendaraan. - Sarung yang digunakan dalam permainan ini menyimbolkan sebuah perahu yang digunakan seorang nelayan saat pergi berlayar mengarungi lautan. - Di awal, satu sarung dimainkan oleh satu orang anak. - Selanjutnya satu sarung dimainkan oleh dua orang anak yang duduk berhadap-hadapan dan saling

bekerja sama menjalin kaki untuk menggerakkan perahu sarung.

- "Permainan bise'-bise'ang ini menguji kekompakan anak dalam satu tim.

1. Pembukaan

- a. Berbaris, salam dan doa (disesuaikan dengan kebiasaan sekolah masing-masing)
- b. Membuka kegiatan dengan anak
 - Anak duduk dalam lingkaran
 - Guru menyapa anak, menanyakan kabar, dan menanyakan pada anak mengenai hal yang terkait dengan lingkungan sekitar anak atau hal yang sedang mereka minati.
 - Anak menceritakan minatnya atau pengalamannya, seperti pengalaman sebelum pergi ke sekolah, tempat yang dikunjungi, orang yang ditemui, dll.

2. Membacakan buku "Ketika Dama Melaut"

- Anak duduk setengah lingkaran dan mendengarkan informasi tentang tokoh tema.
- Anak mendengarkan guru membaca nyaring buku 'Ketika Dama Melaut,' dan melihat gambar dari buku cerita tentang tokoh tema yaitu "Dama".
- Anak-anak menonton film dokumenter suku bajau yang hidup di perairan laut.
- Setelah itu anak-anak mengutarakan informasi apa yang dilihatnya lewat tanya jawab dengan guru.

Pertanyaan yang dapat diberikan pada anak-anak:

- Siapa itu Dama?
- Dimana dia tinggal?
- Apa saja yang dilakukannya setiap hari?
- Menurutmu bagaimana perasaan Dama yang harus tinggal dan hidup di pesisir laut? Bayangkan jika kalian datang mengunjungi Dama, hal seru apa yang akan kalian lakukan?

- Hubungkan cerita tersebut dengan pengalaman sehari-hari anak.
- Berikan kesempatan pada anak yang ingin mengomentari cerita tersebut.
- Guru dapat menggali kembali pengalaman anak menggunakan pertanyaan terbuka.

Pertanyaan terbuka untuk menggali pengalaman anak, misalnya

- Apa yang kalian ingat tentang cerita tadi ?
- Apa yang terjadi setelah ?
- Seperti apa rasanya ketika kalian ?
- Mengapa kamu berpikir demikian ?

3. Mendiskusikan ide-ide kegiatan bersama anak

1. Sampaikan bahwa hari ini mereka dapat bereksperimen dengan berbagai benda-benda untuk berkreasi membuat sesuatu.
2. Berikan penjelasan setiap kegiatan yang dapat dilakukan anak pada saat bermain nanti. Tunjukkan benda-benda yang dapat digunakan anak dan sumber inspirasi seperti buku atau gambar yang dapat mereka gunakan untuk mencari informasi.
3. Sampaikan bahwa anak memiliki kebebasan untuk mengembangkan ide dari bahan-bahan main yang ada.

4. Mendiskusikan aturan, harapan dan rangkaian waktu main.

1. Sampaikan aturan bermain dengan jelas kepada anak.
2. Untuk memperjelas aturan, jika perlu pasanglah gambar atau praktekkan di depan anak sehingga anak paham.
3. Contoh aturan bermain :
 - o Bermain dengan tuntas
 - o Memberikan bantuan pada teman yang memerlukan.
 - o Mengembalikan peralatan main ke tempat semula setelah selesai menggunakan.

5. Transisi menuju ke kegiatan main.

- Setelah anak jelas dengan hal-hal yang harus dikerjakan saat bermain, persilahkan anak untuk memilih kegiatan main yang telah disiapkan guru.
- Untuk transisi dari saat lingkaran menuju pilihan main, berikanlah tanda-tanda agar tidak semua anak langsung menyerbu mainan yang telah tersedia. Selain itu, diberikannya tanda-tanda akan membuat anak berlatih untuk berpikir. Misalnya kegiatan mencari pesan dari Dama.
- Pada permainan ini anak-anak berkumpul dengan kelompoknya (4 anak).
- Masing-masing kelompok mendapatkan sebuah petunjuk yang berbeda, petunjuk tersebut adalah berupa kertas dengan gambar atau tulisan tempat yang harus anak-anak tuju untuk mendapat petunjuk selanjutnya. Sampai akhirnya mereka memperoleh potongan pesan yang dikirim oleh Dama.
- Potongan pesan tersebut kemudian disusun anak. Misal, DA-MA, PER-GI, KE, LA-UT.

1. Menyelidiki keindahan laut dan menggambarkannya

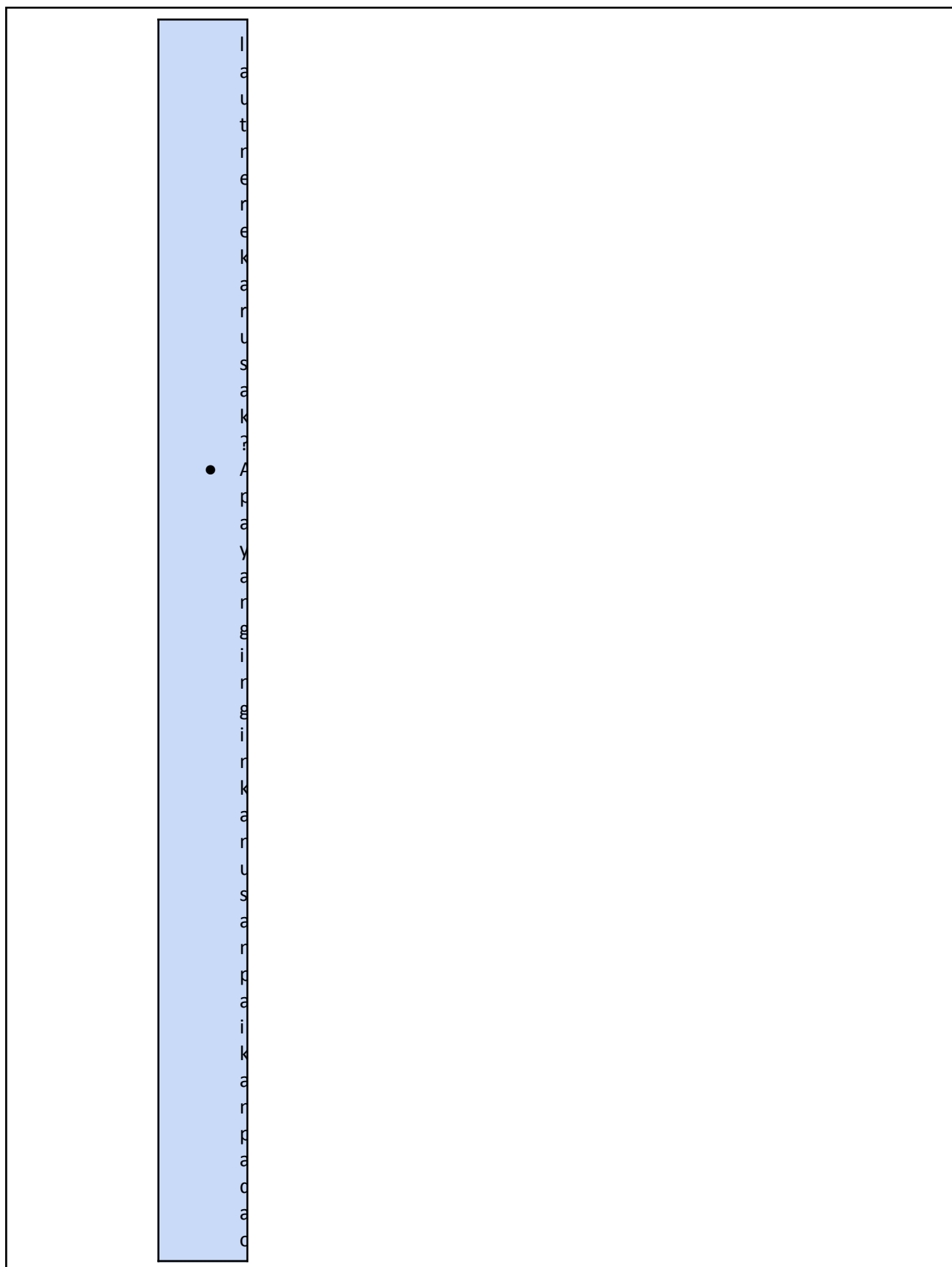
- Anak-anak melihat gambar dan video tentang keindahan di dalam laut dengan beragam jenis ikan, beragam warna terumbu karang dan lainnya.
- Anak-anak membayangkan dirinya menjadi anak-anak suku Bajau kemudian berdiskusi mengenai kegiatan apa yang akan digambarkan saat menggambar keindahan laut.
- Setelah selesai menggambar, anak dapat menuliskan judul karya atau cerita karya sesuai dengan kemampuannya masing-masing

- Kemudian anak-anak menceritakan apa yang digambarnya dan perasaannya saat menggambar.

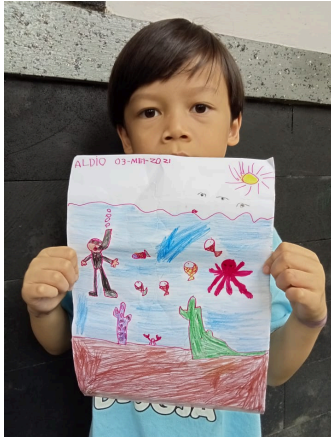
Pertanyaan
untuk
anak:

- Bagaimana perasaanmu saat menggambar?
- Bagaimana perasaanmu saat menceritakan gambarmu?

	Y
	a
	r
	g
	a
	k
	a
	r
	d
	i
	k
	a
	t
	a
	k
	a
	r
	d
	l
	e
	r
	k
	i
	r
	a
	t
	a
	r
	g
	y
	a
	r
	g
	a
	d
	a
	d
	i
	l
	a
	u
	t
	j
	i
	k
	a



randomly assigned to either a control group or an intervention group. The control group received standard care, while the intervention group received a combination of standard care and a new intervention. The primary outcome was the rate of hospitalization due to respiratory illness. The secondary outcome was the rate of hospitalization due to any cause. The results showed that the intervention group had a significantly lower rate of hospitalization due to respiratory illness compared to the control group. The rate of hospitalization due to any cause was also lower in the intervention group, but the difference was not statistically significant.

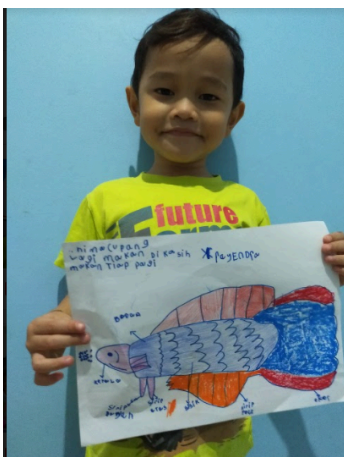


2. Meneliti ikan

- Guru menyediakan ikan-ikan yang dapat dieksplorasi oleh anak.
- Anak-anak mengamati terlebih dahulu dengan seluruh panca inderanya.
- Anak-anak berdiskusi dan bertanya tentang ikan yang sedang mereka eksplorasi
- Anak dapat memperkaya ide, pengetahuan, maupun imajinasinya dengan mencari tahu tentang ikan melalui buku pengetahuan/ensiklopedia atau video tentang ikan.
- Anak-anak bisa memilih kegiatan untuk berkarya membuat ikan, seperti menggambar, membuat ikan dari clay atau bahan alam seperti ranting, berbagai macam daun, batu, dan sebagainya.
- Anak-anak diberi kebebasan untuk melengkapi karya ikannya dengan gambar lain seperti gambar laut atau nelayan dan hal-hal lain sesuai imajinasinya.

Pertanyaan :

- Ikan jenis apa yang kamu buat?
- Jika kamu bisa memberi warna pada ikan yang ada di laut, warna apa yang akan kamu beri pada ikan tersebut?
- Bagaimana perasaan orang-orang yang bertemu dengan ikan di laut?



3. Mencari tahu tentang macam-macam alat penangkap ikan

- Siapkan area memancing di area bermain peran.
- Sediakan alat dan bahan seperti perahu kecil yang dapat dibuat dari kardus/boks besar/kursi, pensuasanaan seperti di laut, jaring kecil, botol plastik, saringan, boks berisi air, topi, stik plastik, tongkat kayu atau ranting panjang, tali kenur atau tali kasur, magnet sebagai pengganti kail, potongan bekas gulungan tisu, mainan ikan bermagnet atau kertas bergambar ikan yang disisipkan paper clip, dan benda-benda lain yang ada di lembaga maupun rumah
- Anak-anak dapat memilih satu teman untuk membuat alat penangkap ikan bersama-sama.
- Anak-anak menggunakan benda yang ada di area tersebut untuk dibuat menjadi alat penangkap ikan bersama dengan temannya.
- Selanjutnya anak-anak akan menceritakan kenapa memilih benda tersebut dan menceritakan bagaimana membuatnya atau menggabungkannya (misalnya menggabungkan dua benda atau lebih).
- Anak berdramatisasi sedang memancing atau menangkap ikan.

Pertanyaan :

- Kenapa ada orang yang menangkap ikan di laut?
- Apa yang akan kamu tanyakan jika kamu bisa berbicara dengan ikan?
- Bagaimana jika ikan di laut habis?



4. Mencari tahu kendaraan yang dapat digunakan di perairan laut

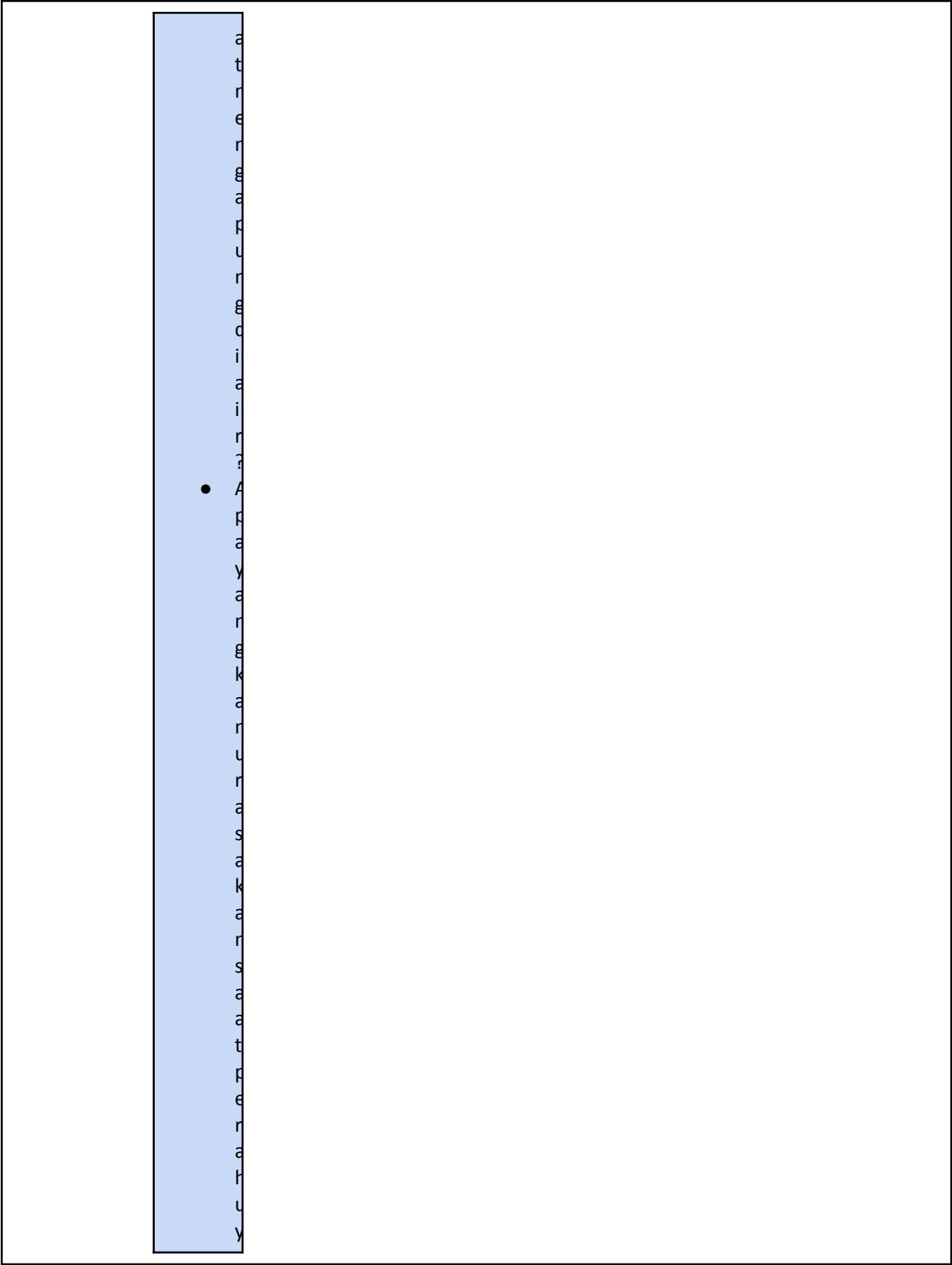
- Anak-anak melihat buku, gambar, maupun video mengenai macam-macam perahu dan kapal laut
- Anak menggambarkan rancangan perahu yang ingin dibuat.
- Guru menyediakan beragam bahan untuk membuat perahu sederhana.

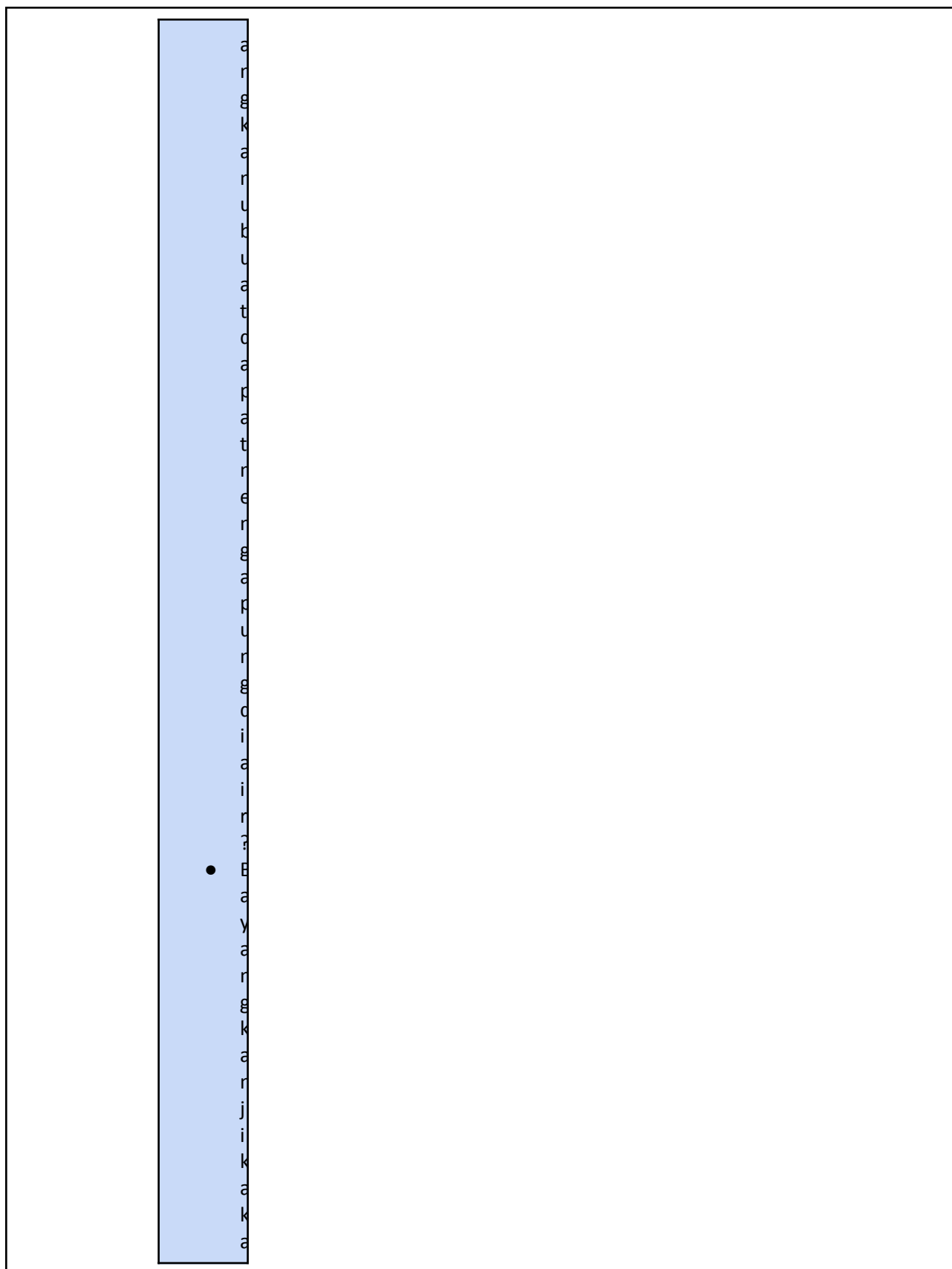
- Anak adalah mencari tahu bentuk dan dari bahan apa yang dapat mengapung di air. (botol plastik, lego, gigitan, balok, karet gelang, sumpit, stik es krim, spons, kemasan bekas susu kotak, dan sebagainya)
- Anak-anak memilih bahan apa yang akan dibuatnya menjadi perahu.
- Anak membuat perahu dari bahan yang telah ia pilih
- Anak menguji coba di atas air. Apakah rancangannya dapat mengapung atau tenggelam? Berapa penumpang yang bisa diangkut. Berapa lama bisa mengapung di air?
- Rancangan yang sudah anak-anak buat bisa diperbaiki dan ditambahkan bahan lain.
- Anak mencari benda yang dapat diibaratkan menjadi penumpang di perahunya, misalnya mainan orang-orangan kecil atau kotak-kotak kayu kecil.
- Anak menghitung jumlah penumpang yang dapat naik ke dalam perahunya.

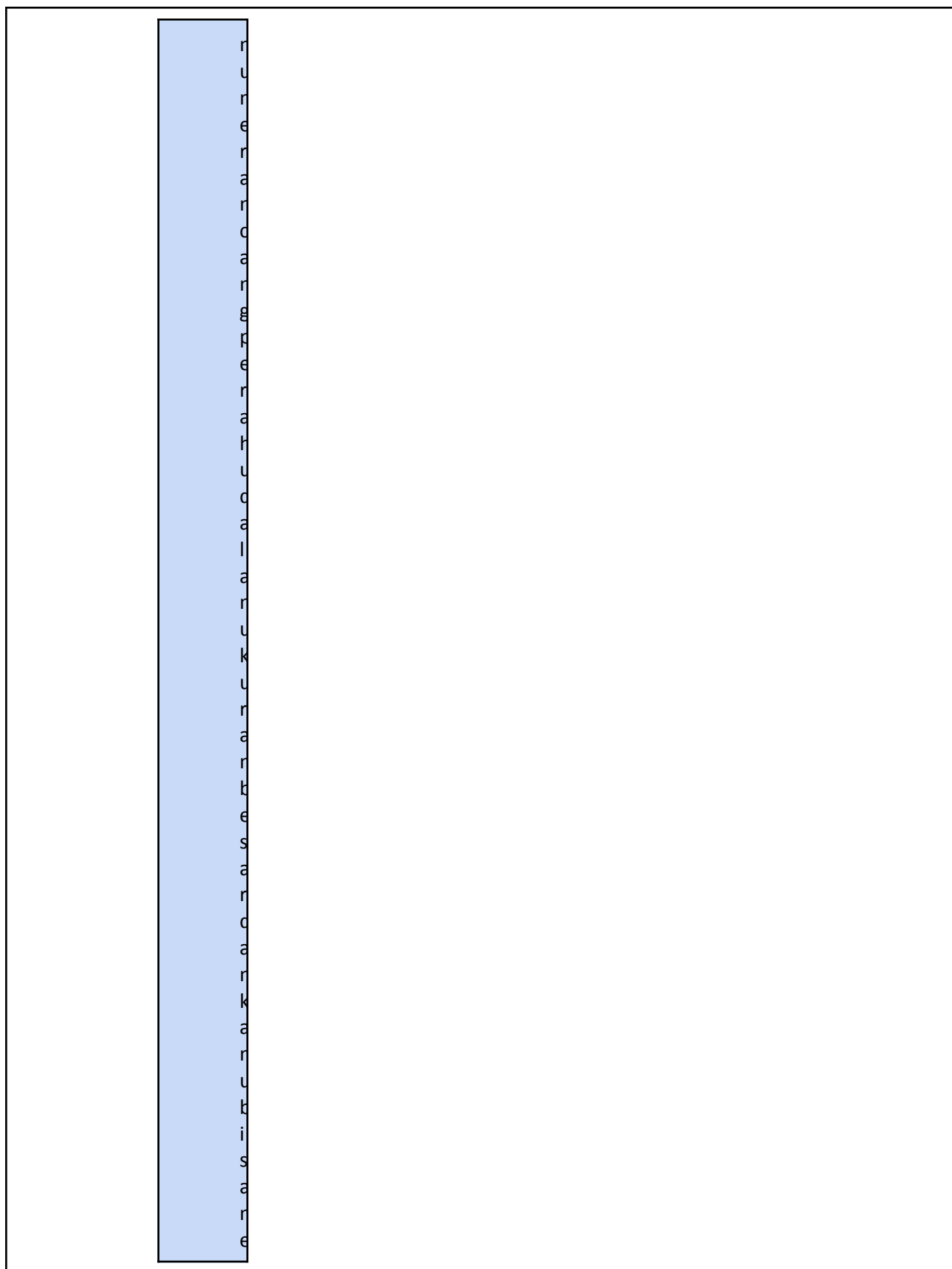
Pertanyaan :

- Bagaimana cara membuat perahu yang bisa mengapung di air? Apa saja bahan yang bisa digunakan? Bagaimana cara menguji coba? Bagaimana cara memperbaiki? Bagaimana cara menambahkan bahan? Bagaimana cara menghitung jumlah penumpang?

aghar us oil ak uk ar ket i k ar ar co ar ga r ne r a h u ru ti o a k co a n







naik
i
k
i
n
y
a
a



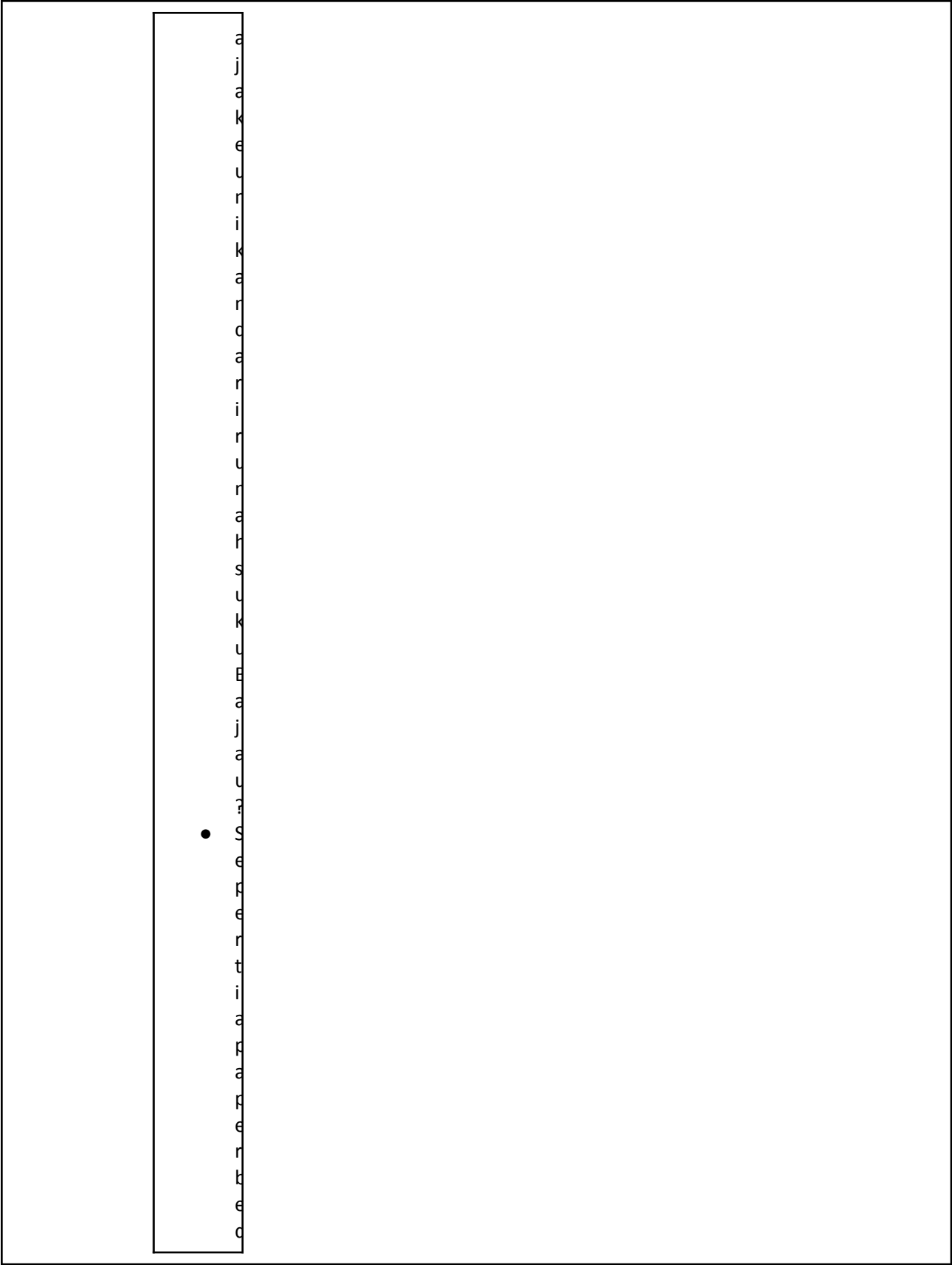
5. Mencari tahu perbedaan Rumah Dama dan rumah anak-anak

- Anak melihat berbagai macam gambar rumah yang berbeda.
- Anak dan guru berdiskusi mengenai berbagai macam rumah yang ada di berbagai daerah seperti persamaan dan perbedaan rumah yang ada di gambar dengan lingkungan tempat tinggal mereka.
- Anak bekerja sama merencanakan pembuatan rancangan rumah Dama dari balok.
- Anak mengambil balok dengan jumlah terbatas setiap kali mengambil salah satu bentuk balok. Misal setiap anak hanya boleh mengambil 5 balok terlebih dahulu. Setelah dipakai di karyanya, baru kemudian bisa mengambil balok berikutnya.
- Anak membuat bagian-bagian rumah (dinding, pintu, jendela, atap) bersama-sama.
- Anak boleh menambahkan hal lain seperti pagar, penghuni rumah, dll.
- Anak menggambarkan hasil rancangan rumah yang telah dibuat.

Pertany
aan :

-

A
P
a
s



a
 a
 r
 r
 y
 a
 o
 i
 k
 a
 r
 o
 i
 n
 g
 k
 a
 r
 c
 e
 r
 g
 a
 r
 t
 e
 n
 p
 a
 t
 t
 i
 n
 g
 g
 a
 l
 r
 u
 ?
 E
 a
 y
 a
 r
 g

●

	k
	a
	r
	j
	i
	k
	a
	r
	u
	r
	a
	h
	y
	a
	r
	g
	k
	a
	l
	i
	a
	r
	b
	u
	a
	t
	k
	e
	r
	a
	r
	-
	k
	e
	r
	a
	r
	u
	r
	t
	u
	k
	□
	a
	r
	a

3
a
n
a
y
a
n
a
k
a
n
i
a
l
a
k
u
k
a
n
o
i
s
a
n
a
a





D. Penutup

1. Membereskan mainan.

- Ajak anak untuk membereskan mainan yang telah dipakainya.
- Gunakan nyanyian atau permainan agar anak membereskan mainan dengan senang.

2. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak

- Ajak anak menyanyi untuk mengajak berkumpul kembali ke dalam lingkaran.
- Berikan kesempatan pada kelompok untuk menceritakan apa yang dilakukannya.

3. Refleksi anak.

Pertanyaan berikut ini dapat diberikan pada anak untuk merefleksikan perasaannya setelah berkegiatan:

- Kegiatan apa yang paling kamu sukai hari ini?

- Karya apa yang paling kamu sukai?
- Apakah kamu mengalami kesulitan saat berkarya?
- Apa yang kamu rasakan saat harus berbagi ide dengan temanmu saat membuat sebuah gambar?
- Bagaimana perasaanmu jika ada yang merusak karyamu?

4. Memperkuat konsep yang telah dibangun anak selama bermain.

- Bahaslah secara singkat hal-hal yang dimainkan anak.
- Apabila ada karya yang ingin dibahas oleh guru kepada seluruh anak, tunjukkan kepada teman lain.
- Teman lain boleh memberikan komentar.

5. Memberikan pujian atas perilaku positif yang telah dilakukan anak

- Hargai apapun yang sudah dilakukan oleh anak.
- Tidak ada acuan benar atau salah, namun semua yang dilakukan oleh anak kita apresiasi.
- Berikan pujian berupa senyuman, tepuk tangan, tanda acungan jempol, dsb.

6. Berdoa, salam, berbaris pulang.

- Tutuplah kegiatan hari ini dengan berdoa, bersyukur atas keindahan lingkungan sekitar dan tempat yang kita tinggali.
- Ajak anak untuk membahas kembali kegiatan yang sudah dilakukan di sekolah saat berada di rumah

E. Refleksi Guru

Guru memikirkan pembelajaran yang telah dilakukannya dengan mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Apa yang disukai anak-anak? Mengapa?
2. Kegiatan bermain apa yang kurang diminati anak ? Mengapa?
3. Kemampuan apa saja yang muncul pada anak?
4. Alat atau bahan apa saja yang perlu saya tambahkan?
5. Apakah proses pembelajaran membuat partisipasi yang tinggi pada anak ?
6. Kegiatan apa yang bisa dilakukan sebagai kelanjutan dari kegiatan main hari ini ?
7. Tantangan apa yang dialami guru dalam merencanakan pembelajaran hari ini ?
8. Tantangan apa yang dialami guru untuk memfasilitasi pembelajaran hari ini ?

F. Assesmen

Guru melakukan observasi terhadap kegiatan bermain anak. Guru mendokumentasikan perilaku, celoteh, karya dan kemampuan yang muncul pada anak berupa pencatatan, pemotretan atau merekam video aktivitas anak.

Contoh hal yang dapat dianalisa dari anak :

Nama Anak: Aldio
Usia: 6 tahun 3 bulan

No.	Pengamatan	Muncul	Konteks
1	Apakah anak menghargai lingkungan sebagai rasa syukur kepada Tuhan?	✓	Menjawab pertanyaan dan berkata, "Jangan buang sampah ke laut," pada saat diskusi tentang laut.
2	Apakah anak dapat mengetahui perbedaan tempat tinggal, kebiasaan dan lingkungan sekitar?	✓	Berkata, "Dama tinggalnya di dekat laut, aku rumahnya jauh dari laut," saat membuat karya rumah Dama.
3	Apakah anak dapat menggerakkan jari tangan dengan lentur?	✓	Saat menggambar laut, sudah dapat menggambar objek ikan dengan detil.
4	Apakah anak dapat melakukan observasi dan eksperimen dengan alat sederhana?	✓	Dapat membuat alat pancing ikan dengan menggunakan ranting panjang dan tali.
5	Apakah anak dapat menggunakan angka dan huruf dalam karya?	✓	Dapat menuliskan judul karyanya, "Perahu Dama." dengan cara melihat teks 'perahu' dan 'Dama' yang ditunjukkan guru di buku cerita.
6	Apakah anak dapat bekerja sama dalam aktivitasnya?	✓	Dapat mengungkapkan sarannya saat membuat karya Rumah Dama.

G. Informasi untuk Orang Tua (dapat disampaikan melalui surat, email atau wa)

Bapak/Ibu, pada kegiatan di tema ini, anak-anak akan diajak untuk mengenal tentang perbedaan tempat tinggal, kebiasaan dan lingkungan sekitar. Anak-anak juga

mengenal tokoh Dama dan untuk pengembangan sosial emosi anak berimajinasi tinggal di laut dan menjadi anak suku Bajau.

Kegiatan yang dilakukan di sekolah:

- Menggambar keindahan laut
- Meneliti ikan
- Membuat alat untuk menangkap ikan di laut
- Membuat kendaraan air
- Membuat rumah Dama bersama-sama.

Kegiatan yang dapat dilakukan di rumah:

- Membaca buku tentang laut
- Membuat makanan dari hasil laut
- Menjelaskan tentang ikan saat memasak atau saat mengajak anak ke pasar/supermarket.
- Menjelaskan tentang alat memancing yang ada di rumah atau saat pergi ke tempat

peralatan
memancing.